

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsanya, B., Taiwo, A., Adedamola, M., Okonofua, C. (2021) Pemeriksaan epidemiologi dan faktor risiko yang berkaitan dengan infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah (*Soil-Transmitted Helminths*) di Wilayah Pemerintahan Lokal *Ijebu East*, Negara Bagian Ogun, Nigeria. *Scientific African*, 15, e01068.
- Bedah, S., & Syafitri, A. (2019). Infeksi Kecacingan Pada Anak Usia 8-14 Tahun Di Rw 007 Tanjung Lengkong Kelurahan Bidaracina, Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 20–31.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). *Hookworm - Biology and Transmission*.
- Clements, A. C. A., & Alene, K. A. (2022). *Global distribution of human hookworm species and differences in their morbidity effects: a systematic review*. *The Lancet Microbe*, 3(1), e72–e79.
- Effendi, A. A. (2020). Gambaran hasil pemeriksaan telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* pada murid SDN 10 Ganting Padang tahun 2020 Laporan penelitian, Laboratorium STIKes Perintis Padang.
- Else, K. J., Keiser, J., Holland, C. V., Grencis, R. K., Sattelle, D. B., Fujiwara, R. T., Bueno, L. L., Asaolu, S. O., Sowemimo, O. A., & Cooper, P. J. (2020). Infeksi cacing cambuk dan cacing gelang. *Nature Reviews Disease Primers*, 6 Artikel 44
- Ethnobotanical Study of Natural Coloring Plants in Raut Muara Village, Sanggau Regency*. (2024). *Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*, 8(2), 62–71.
- Hidayati, L. (2022). Perbandingan identifikasi telur cacing parasit pada kubis (*Brassica oleracea*) mentah dan matang. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(2), 85–94.
- Hotez, P. J., Bethony, J. M., Bottazzi, M. E., et al. (2021). *Hookworm infection: Pathogenesis, epidemiology, and control strategies*. *The Lancet Infectious Diseases*, 21(5), 532-545
- Idayani, S., & Putri, N. L. N. D. D. (2022). Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* Pada Kuku Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(01), 1-9.

- Idayani, S., Trisnadew, N. W., Pramest, T. A., Lisnawat, N. K., Gst., I. P., & Sutrisna, P. A. F. (2022). Edukasi Bahaya Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Meningkatkan Pencegahan Kecacingan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(1), 8.
- Junianti, R. (2021). Efektivitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*) Dalam Mewarnai Stadium Telur Cacing Sth, *Jurnal Penelitian Husada* (2021)
- Kabakli, R., & Al-Tameemi, K. (2020). *Ascaris lumbricoides: epidemiology, diagnosis, treatment, and control. Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 13(4), 8–11.
- Khasanah, N. A. H., Husen, F., Yuniati, N. I., & Rudatiningtyas, U. F. (2023). Kualitas rendaman simplisia rimpang kunyit (*Curcuma longa*) sebagai pewarna alternatif telur *Ascaris lumbricoides*. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan dan Science*, 19(2), 54–62.
- Lestari, D. L. (2022). Infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada Anak. *Scientific Journal*, 1(6), 426–436.
- Manz, K. M., Clowes, P., Kroidl, I., Kowuor, D. O., Geldmacher, C., Ntinginya, N. E., Maboko, L., Hoelscher, M., & Saathoff, E. (2017). *Trichuris trichiura* infection and its relation to environmental factors in Mbeya region, Tanzania: A cross- sectional, population-based study. *PLoS ONE*, 12(4), 1– 16.
- Mardiah, Nurhayati, S., & Amalia, L. (2018). Upaya Mengurangi Bau Khas Pada Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*) Sebagai Pewarna Alami Makanan. *Jurnal Pertanian*, 9(1), 17–22.
- Mrimi, E. C., Schneeberger, P. H. H., et al. (2025). *Performance of real-time polymerase chain reaction and Kato-Katz for diagnosing soil-transmitted helminth infections and evaluating treatment efficacy of emodepside in randomized controlled trials. PLOS Neglected Tropical Diseases*, 19(2), e0012872.
- Nisa, A. K., Solikah, M. P., & Astuti, T. D. (2024). Kualitas Pemeriksaan Telur Soil Transmitted Helminth Menggunakan Pewarna Alternatif Kunyit (*Curcuma Longa*). 5 (September), 8991–8997.
- Nolan, M.S., & Ng'habi, K.R.N. (2020). *Human hookworm infection: Is effective control possible?. A review of hookworm control efforts and future directions. Acta Tropica*, 201, Article 105214.
- Nugroho, F. A. (2021). Analisis telur cacing *Trichuris trichiura* pada daun kemangi (Studi di Pasar PON Jombang, Kabupaten Jombang) (Skripsi diploma). STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

- Nursafitri, R. (2021). Identifikasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sawi (*Brassica juncea*) yang dijual di Pasar Legi Jombang (Skripsi diploma). STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
- Prasetyo, H. N., & Prasetyo, H. (2018). Prevalence of Intestinal Helminthiasis in Children At North Keputran Surabaya At 2017. *Journal Of Vocational Studies*, 1(3), 117–120.
- Putra, R. P. (2023). Efektifitas Rebusan Daun Piladang (*Coleus Scutellaroides*) Sebagai Pewarnaan Alternatif Pada Pemeriksaan *Soil Transmitted Helminths* (Doctoral Dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Rahmat, S. M., Panggabean, M., & Depari, A. A. (2023). *Diagnostic Test of Blood Eosinophil Level as a Marker of Ascaris lumbricoides Infection*. Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease, 11(2), 85–96.
- Riess, H., Clowes, P., Kroidl, I., Kowuor, D. O., Nsojo, A., Mangu, C., Schüle, S. A., Mansmann, U., Geldmacher, C., Mhina, S., Maboko, L., Hoelscher, M., & Saathoff, E. (2013). *Hookworm infection and environmental factors in Mbeya region, Tanzania: a cross-sectional, population-based study*. PLoS Neglected Tropical Diseases, 7(9), e2408.
- Salim, M. (2013). ACAN Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Positif Telur Cacing Soil Transmitted Helminth (Sth) Pada Petani Pengguna Pupuk Kandang Di Desa Rasau Jaya Umum Tahun 2013. Jurnal Laboratorim Universitas Muhammadiyah Pontianak. 1(2), 117–129.
- Setyowatiningsih, L., & Surati, S. (2017). Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pemulung Di Tps Jatibarang. *Jurnal riset kesehatan*, 6(1), 40-44.
- Transmitted Helminth) Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diii Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta 2021. *Kti*, 1–37.
- Trissadewi, I. N. (2022). Identifikasi *Ascaris lumbricoides* pada Kotoran Kuku Pengrajin Batu Bata di Desa Kebontemu. Repository ITS KES ICME *Umsu.Ac.Id*, 1–1.
- WHO. (2023). *Soil-transmitted helminth infections*.
- Widowati, T., Bustanussalam, Sukiman, H., & Simanjuntak, P. (2016). Isolasi dan Identifikasi Kapang Endofit dari Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Sebagai Penghasil Antioksidan. *Biopropal Industri*, 7(1), 9–16.

Yustika, A., Wijayanti, A. W., P, S. A. T., & Dhaningtyas, S. A. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HAKLI Semarang Abstrak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Etichal Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1396/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Indah Maharani Samosir
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Uji Efektifitas Penggunaan Pewarnaan Alternatif Kunyit (*Curcuma Longa*) Terhadap Pemeriksaan Telur Cacing Soil transmitted Helminth"

*"Effectiveness Test of Using Alternative Turmeric (*Curcuma Longa*) Coloring for Soil Transmitted Helminth Egg Examination"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Juli 2025 sampai dengan tanggal 02 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period July 02, 2025 until July 02, 2026.



July 02, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00428/EE/2025/0159231271

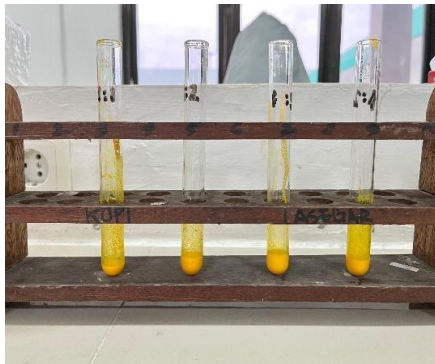
Lampiran 2 Dokumentasi penelitian



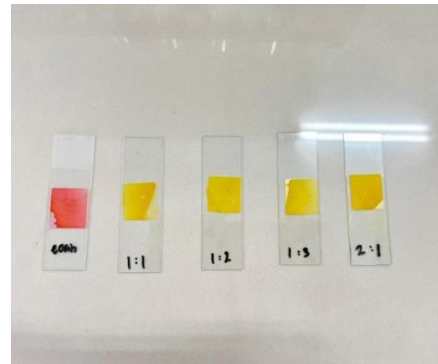
Alat dan bahan



**Pembuatan konsentrasi
Ekstrak Kunyit + Aquadest**



**Konsentrasi perbandingan
1:1, 1:2, 1:3, dan 2:1**



**Sediaan Preparat yang akan di periksa
di bawah mikroskop**



**Pemeriksaan telur cacing
di bawah mikroskop**

Lampiran 3 Hasil data SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
→ konsentrasi	,153	15	,200*	,902	15	,103
nilai	,260	15	,007	,756	15	,001

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	konsentrasi	N	Mean Rank
nilai	1:1	3	3,50
	1:2	3	8,00
	1:3	3	12,50
	2:1	3	3,50
	eosin	3	12,50
Total		15	

Test Statistics^{a,b}

nilai	
Kruskal-Wallis H	14,000
df	4
Asymp. Sig.	,007

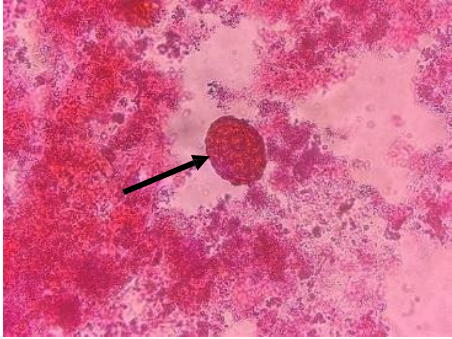
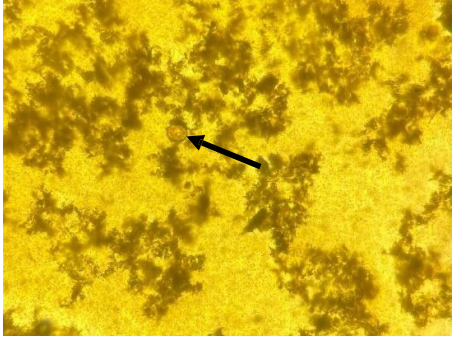
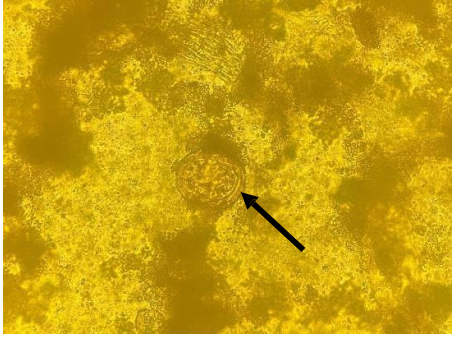
Mann-Whitney Test

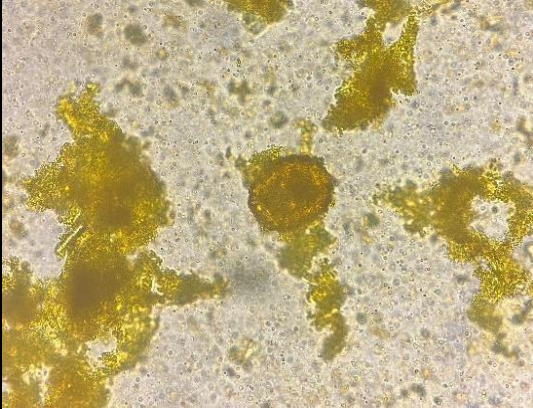
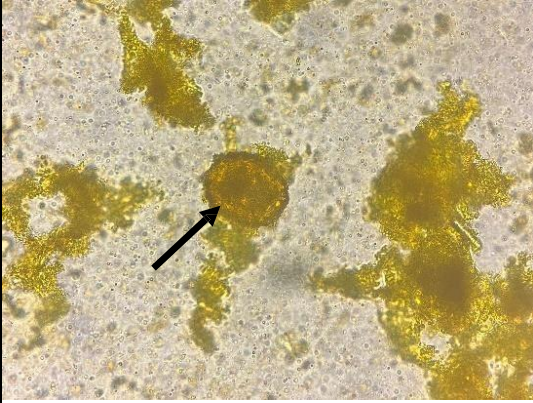
Ranks				
	konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
nilai	1:3	3	3,50	10,50
	eosin	3	3,50	10,50
	Total	6		

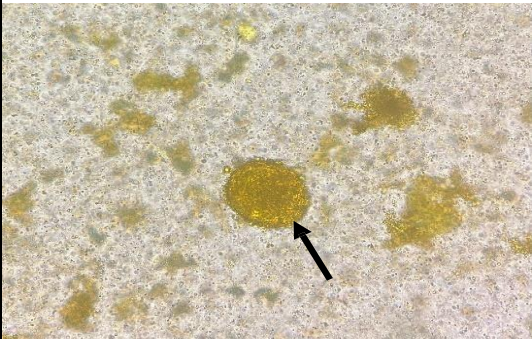
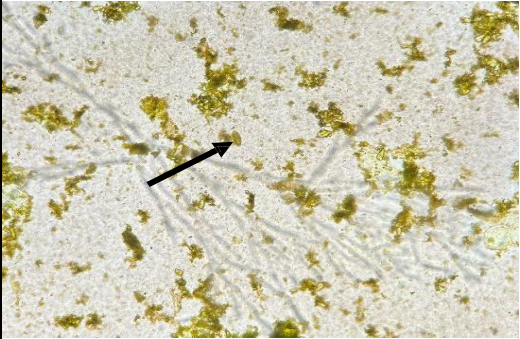
Test Statistics^a

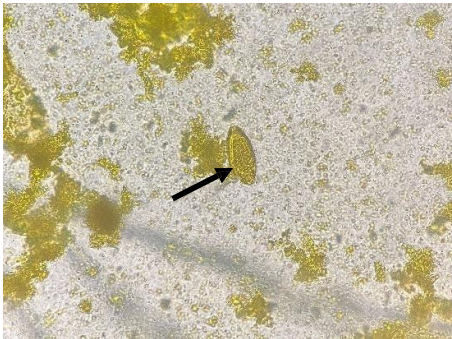
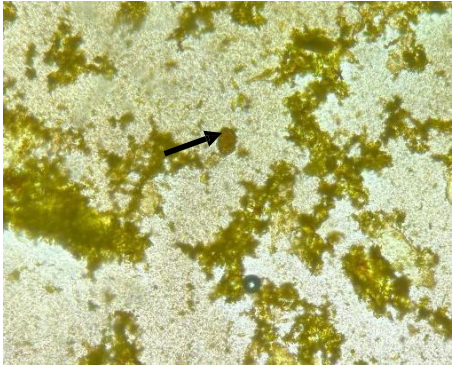
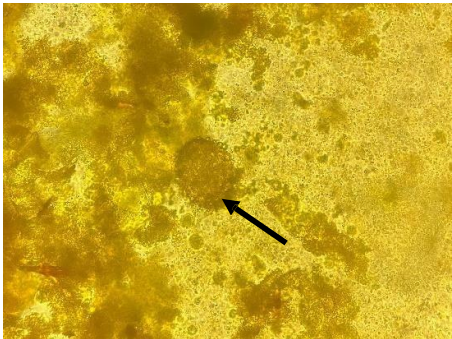
nilai	
Mann-Whitney U	4,500
Wilcoxon W	10,500
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1,000 ^b

Lampiran 4 Laporan Hasil Penelitian

Gambar Hasil Pengamatan	Keterangan
	Kontrol Positif Eosin 2% Perbesaran 10 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang tidak terlalu pekat membuat latar belakang bersih, sehingga telur terlihat dengan jelas [3]
	1:1 Perbesaran 10 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [1]
	1:1 Perbesaran 40 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [1]

	1:2 Perbesaran 40 x (Telur Ascaris Lumbricoides) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [2]
	1:2 Perbesaran 40 x (Telur Ascaris Lumbricoides) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [2]

	1:3 Perbesaran 40 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang tidak terlalu pekat membuat latar belakang bersih, se hingga telur terlihat dengan jelas [3]
	1:3 Perbesaran 10 x (Telur <i>Trichuris trichura</i>) Pewarnaan konsentrasi yang tidak terlalu pekat membuat latar belakang bersih, sehingga telur terlihat dengan jelas [3]

	1:3 Perbesaran 10 x (Telur <i>Trichuris trichura</i>) Pewarnaan konsentrasi yang tidak terlalu pekat membuat latar belakang bersih, sehingga telur terlihat dengan jelas [3]
	2:1 Perbesaran 10 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [1]
	2:1 Perbesaran 40 x (Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i>) Pewarnaan konsentrasi yang terlalu pekat membuat latar belakang kotor, sehingga telur tidak terlihat dengan jelas [1]

Lampiran 5 Kartu Bimbingan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

📍 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

PRODI D III JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

TA. 2024/2025

NAMA : Indah Maharani Samosir

NIM : P07534022114

NAMA DOSEN PEMBIMBING : Suparni, S.Si, M.Kes

JUDUL KTI : Uji Efektifitas Penggunaan Pewarnaan
Alternatif Kunyit (*Curcuma Longa*)
Terhadap Pemeriksaan Telur Cacing *Soil*
Transmitted Helminth

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 08 Januari 2025	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 15 Januari 2025	ACC Judul	
3	Selasa, 04 Februari 2025	Bimbingan Bab I	
4	Rabu, 12 Februari 2025	Bimbingan Bab I-III	
5	Kamis, 6 Maret 2025	Revisi Bab I-II	
6	Jumat, 7 Maret 2025	Revisi Bab III	
7	Senin, 10 Maret 2025	ACC Proposal	
8	Kamis, 24 Maret 2025	Revisi Proposal	
9	Senin, 26 Mei 2025	Bimbingan Bab IV	
10	Selasa, 27 Mei 2025	Bimbingan Bab V	
11	Rabu, 28 Mei 2025	Revisi Bab IV-V	
12	Senin, 02 Juni 2025	ACC KTI	

Mengetahui,
Medan, 2025

Suparni, S.Si, M.Kes
NIP. 196608251986032001

Lampiran 6 Turnitin

REVISI. TERBARU.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
20%	21%	9%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repo.upertis.ac.id Internet Source	7%	
2	journal.uinsi.ac.id Internet Source	4%	
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%	
4	journal.thamrin.ac.id Internet Source	2%	
5	comphi.sinergis.org Internet Source	1%	
6	jurnal.stikesbch.ac.id Internet Source	1%	
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%	
8	librepo.stikesnas.ac.id Internet Source	1%	
9	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 7 DAFTAR RIWAYAT HIDUP



INDAH MAHARANI SAMOSIR

Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 23 Oktober 2004. Putri dari pasangan Bapak Aleksander Samosir dan Ibu Rumintang Siahaan. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara, Abang penulis bernama Sandi Gonzales Hasian Samosir, adik penulis Dimas Evander Aprillio Samosir dan Wahyu Angelou Samosir. Penulis Bersekolah di SDN 03 No. 010221 Air Putih tahun 2010-2016 melanjut di SMPN 2 Air Putih pada tahun 2016 2019, dan penulis melanjut di SMKS

KESEHATAN GANDA HUSADA Tebing tinggi tahun 2019-2020 kemudian berpindah sekolah di SMKS RK BINTANG TIMUR Pematang siantar tahun 2020-2022. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di POLTEKKES KEMENKES MEDAN JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS.

Email Penulis : indahmaharanisamosir2020@gmail.com